

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kemtangan emosi dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja dan ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. Subjek penelitian ini adalah istri yang bekerja dengan waktu full time, usia pernikahan 1-10 tahun, memiliki anak dan beragama islam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Kepuasan Pernikahan, Skala Religiusitas, Test Pengetahuan Agama dan Skala Kematangan Emosi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Korelasi *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan , diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) =0,250 dengan $p = 0,037$ ($p < 0,050$) yang berarti ada hubungan positif antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar = 0,062 menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki kontribusi sebesar 6,2% terhadap variabel kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja dan sisanya 93,8% dipengaruhi faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan , diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) =0,538 dengan $p = 0,000$ ($0,050$) yang berarti ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan kepuasan pernikahan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar = 0,290 menunjukkan bahwa variabel kematangan emosi memiliki kontribusi sebesar 29% terhadap variabel kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja dan sisanya 71% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kata kunci : kepuasan pernikahan, religiusitas, kematangan emosi, istri yang bekerja

Abstract

This research aims to determine the relationship between religiosity and emotional security with the satisfaction of marriage to working wife. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between religiosity and marriage satisfaction with working wife and there is a positive relationship between emotional maturity and marriage satisfaction with working wife. The subjects of this study are wife who work full time, marriage age 1-10 years, have children and are Muslim. Data collection was performed using the Marriage Satisfaction Scale, Religiosity Scale, Religious Knowledge Test and Emotion Maturity Scale. Data analysis method used is Pearson Product Moment Correlation analysis. Based on the results of the study the relationship between religiosity and marital satisfaction, a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.250 with $p = 0.037$ ($p < 0.050$) means that there is a positive relationship between religiosity and marriage satisfaction. The coefficient of determination (R^2) = 0.062 indicates that the variable religiosity has a contribution of 6.2% to the variable of marriage satisfaction in working wife and the remaining 93.8% is influenced by other factors. Based on the results of research on the relationship between emotional maturity and marital satisfaction, a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.538 with $p = 0.000$ (0.050) means that there is a positive relationship between emotional maturity and marriage satisfaction. The coefficient of determination (R^2) of = 0.290 indicates that the variable of emotional maturity has a contribution of 29% to the variable of marriage satisfaction in working wife and the remaining 71% is influenced by other factors.

Keyword : *marriage satisfaction, religiosity, emotional maturity and working wife*